

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut semua orang untuk mengembangkan seluruh kompetensi yang dimilikinya. Pendidikan merupakan sarana yang dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki manusia. Menurut Hendri (2011:7) Bahwa IPA dapat dideskripsikan sebagai rangkaian konsep dan pola konseptual yang saling berkaitan yang dihasilkan dari hasil eksperimen dan observasi. IPA memang lebih dari sekedar kumpulan teori-teori yang kompleks yang diperoleh dari buku atau ceramah guru didepan kelas, lalu orang-orang mempercayainya. Sedangkan menurut Nurdyansyah & Riananda (2016:930) Bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar. Konsep IPA untuk sebagian besar siswa merupakan konsep yang sulit. Sehingga seorang guru dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran IPA jika dia mampu mengubah pembelajaran yang semula sulit menjadi mudah, yang semula tidak menarik menjadi menarik, yang semula tidak bermakna menjadi bermakna. Hal ini disebabkan karena IPA merupakan salah satu sarana berpikir ilmiah yang sangat diperlukan untuk menumbuh kembangkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis dan kritis. Dalam pembelajaran IPA erat kaitannya dengan perlunya pemahaman konsep IPA karena dengan pemahaman konsep yang matang maka siswa dapat memecahkan suatu masalah dan mampu mengaplikasikan pembelajaran pada dunia nyata. Berdasarkan hal tersebut perlu penerapan konsep kepada siswa berkaitan dengan dunia nyata sehingga siswa

terlibat aktif dalam pembelajaran serta dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III yang bernama Intan Hawa Hatari, S.Pd pada tanggal 18 November 2020 pembelajaran yang dilakukan di SDN 26 Nanggalo Tarusan yaitu Pertama, guru menggunakan metode pembelajaran secara konvensional salah satunya menggunakan metode ceramah, guru jarang menggunakan metode kelompok dan metode diskusi dalam proses pembelajaran. Kedua, bahan ajar yang tersedia tidak mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, belum tersedianya perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada siswa kelas III SD Negeri 26 Nanggalo Tarusan.

Salah satu sumber belajar yang membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya adalah dengan penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD). Menurut Istikharah, R., & Zulkifli, S. (2017: 32) bahwa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang berbentuk media cetak dalam implementasi Kurikulum 2013 bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam melengkapi bahan ajar pada pembelajaran Kurikulum 2013, khususnya dalam pembelajaran IPA. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar serta peserta didik dituntut untuk bisa memecahkan suatu masalah yang ada di lembar kerja peserta didik.

Untuk melibatkan peserta didik khususnya dalam proses pembelajaran maka diperlukan pendekatan pembelajaran. Salah satunya pendekatan yang dapat digunakan adalah Model *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Nuraini, F. (2017: 371) Bahwa PBL adalah model pembelajaran yang mengakomodasi keterlibatan siswa dalam belajar dan pemecahan masalah otentik. Dalam pemerolehan informasi dan pengembangan pemahaman tentang topik-topik, siswa belajar bagaimana mengkonstruksi kerangka masalah, mengorganisasikan dan menginvestigasi masalah, mengumpulkan dan menganalisa data, menyusun fakta, mengkonstruksi argument mengenai pemecahan masalah, bekerja secara individual atau berkolaborasi dalam pemecahan masalah. Menurut Barrow dalam Huda (2015: 271), PBL adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah.

Pentingnya pementapan konsep, prinsip, dan sifat-sifat pada mata pelajaran IPA, maka diperlukan cara yang dirasa tepat untuk mengatasi masalah proses pembelajaran yang belum dapat mengembangkan kemampuan peserta didik adalah dengan merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kurikulum yaitu dapat mengembangkan sikap berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran IPA Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas III SD Negeri 26 Nanggalo Tarusan**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga guru jarang menggunakan metode kelompok dan metode diskusi dalam proses pembelajar.
2. Bahan ajar yang tersedia tidak mudah dipahami oleh siswa.
3. Belum tersedianya perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada siswa kelas III SD Negeri 26 Nanggalo Tarusan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka peneliti membatasi masalah pada pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA materi Ciri-ciri makhluk hidup kelas III SD Negeri 26 Nanggalo Tarusan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA materi Ciri-ciri makhluk hidup kelas III SD Negeri 26 Nanggalo Tarusan yang memenuhi kriteria valid ?
2. Bagaimanakah pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA materi Ciri-ciri makhluk hidup kelas III SD Negeri 26 Nanggalo Tarusan yang memenuhi kriteria praktis ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III SD Negeri 26 Nanggalo Tarusan memenuhi kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III SD Negeri 26 Nanggalo Tarusan yang memenuhi kriteria praktis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari serta landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya.
2. Bagi siswa, membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari serta memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran di rumah.

3. Bagi guru, sebagai salah satu bahan alternatif untuk mengajarkan materi ciri-ciri makhluk hidup dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.
5. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan tinjauan untuk pembaharuan perangkat pembelajaran yang akan datang.

### **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan SK dan KD suatu pokok bahasan yang akan diajarkan, materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III semester I.
2. LKPD berisi kata pengantar, daftar isi, pertanyaan terprogram yang akan membimbing peserta didik untuk menemukan konsep.
3. Jenis tulisan menggunakan Comic SansMS, ukuran tulisannya 12 dan 14 (d disesuaikan dengan lebar kertas dan isinya)
4. LKPD menggunakan kertas ukuran B5
5. Soal-soal di dalam LKPD disusun dengan baik agar mudah dipahami.
6. Ilustrasi dan aktivitas-aktivitas dalam LKPD disesuaikan dengan karakteristik *Problem Based Learning* serta LKPD yang dirancang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga LKPD efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

7. Adapun beberapa komponen LKPD meliputi;
  - a. Judul, mata pelajaran, semester, dan tempat
  - b. Petunjuk belajar
  - c. Kompetensi yang akan dicapai
  - d. Indikator
  - e. Informasi pendukung
  - f. Tugas-tugas dan langkah kerja